

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah memahami uraian-uraian yang telah dijelaskan terlihat bahwa fashion dari pandangan Islam dan Kristen memiliki persamaan dan perbedaan. Namun, inti dari fashion khususnya busana yaitu bertujuan untuk menutupi tubuh. Dalam berbusana setiap agama memiliki aturan masing-masing untuk pemeluknya, sama halnya dalam Islam maupun Kristen. Agar bisa berbusana yang baik serta terlindungi dan terhindari dari hal yang tidak diinginkan, maka kedua agama ini memiliki aturannya sendiri untuk melindungi pemeluknya.

Dan berdasarkan hasil laporan penelitiandan analisis yang telah di deskripsikan pada bab sebelumnya, maka hasil penelitian dari Fashion dalam Pandangan Islam dan Kristen dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berbusana dalam Islam haruslah sesuai dengan syariat, adalah berbusana menutup aurat. Menutup aurat sesuai dengan kaidah yang berlaku, yaitu seluruh tubuh kecuali wajah dan telapak tangan, kemudian bahan busana yang dikenakan tebal dan longgar, tidak tasyabbuh, tidak diharuskan memakai wewangian/ parfum, bukan busana glamor serta bukan sebagai busana perhiasan. Dan Islam juga melarang para wanita muslimah untuk ber-tabarruj serta berlebihan (Tabdzirdan Israf). Berbusana sesuai dengan syariat memiliki manfaat dan hikmat bagi si pemakai, khususnya para wanita muslimah. Dan esensi busana bagi wanita muslimah yaitu menutup

aurat, bukan bertujuan untuk riya dan menyombongkan diri yang akan berdampak tidak baik pada diri sendiri.

2. Dalam Kristen menekankan pemeluknya untuk berbusana dengan pantas dan memenuhi persyaratan Alkitab. Ada beberapa pedoman dalam Alkitab yang dapat dijadikan pedoman bagi wanita Kristen untuk berbusana dan menghiasi tubuhnya. Dan Alkitab telah berulang kali menjelaskan dan memperingatkan serta dengan jelas menginstruksikan wanita Kristen untuk berbusana sopan, tanpa perhiasan mencolok dan busana glamor. Dan esensi busana bagi wanita Kristen yaitu berbusana untuk kemuliaan Tuhan. Busana yang dimaksud yaitu busana yang sopan, sederhana, dan pantas, karena berbusana dengan ketiga prinsip tersebut wanita Kristen akan mendapatkan perhatian dan dimuliakan Tuhan.

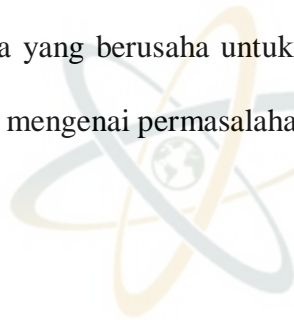
B. Saran

Setiap agama pasti memiliki ajaran yang baik untuk penganutnya, termasuk dalam hal berbusana. Dari berbusana banyak pelajaran yang dapat diambil, seperti berbusana yang menutupi tubuh dengan benar dan sesuai dengan masing-masing ajaran agama akan lebih terlindungi dan menumbuhkan rasa aman. Dan agama pun telah memberikan petunjuk dan penawaran untuk umatnya agar dapat berbusana sesuai dengan ajarannya. Hal ini memang tidaklah mudah, tetapi penting untuk dilakukan. Karena penting untuk kebaikan bagi si pemakai.

Akhir dari tulisan ini, peneliti ingin menyampaikan saran kepada pembaca dan penelaah untuk terus berbuat kebaikan serta menjauhi larangan Allah Swt.

Lakukanlah segala sesuatu yang bermanfaat dan semoga Allah Swt. memberikan kemudahan kepada hamba-Nya untuk meraih berjuta pintu menuju kebaikan.

Isi dari tulisan ini belum sempurna dan juga bukan merupakan final dari segala pembahasan. Oleh karena itu, sangatlah wajar jika masih banyak kejanggalan, kekurangan serta katimpangan. Peneliti berharap sekiranya dalam waktu selanjutnya ada yang berusaha untuk menyempurnakan tulisan ini dengan mengkaji lebih dalam mengenai permasalahan ini.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN